

HUBUNGAN FAKTOR PERSONAL DENGAN TINDAKAN MENGEMUDI AGRESIF PADA PENGEMUDI TRUK PENGANGKUT PRODUK

ALI PURNOMO -- E2A006005
(2010 - Skripsi)

Faktor personal adalah salah satu sebab atau faktor yang mendasari kejadian kecelakaan dan berasal dari manusia atau para pekerjanya sendiri. Tindakan mengemudi agresif diyakini menjadi sangat menonjol dan menyebabkan 80-90% dari seluruh kecelakaan lalu lintas jalan pada pengendara. Mengemudi dalam kondisi tidak aman dan liar merupakan contoh dari tindakan mengemudi agresif yang memungkinkan dapat dikaitkan dengan faktor personal pengemudi, yaitu kemampuan, pengetahuan, keterampilan, stres, dan motivasi. Analisis data kecelakaan lalu lintas jalan di PT X tahun 2007-2009 telah melibatkan 59,8% karyawan mengalami kecelakaan truk perusahaan dari semua kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif, artinya data dikumpulkan setelah semua peristiwa yang diperhatikan terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor personal dengan tindakan mengemudi agresif pada pengemudi truk pengangkut produk. Cakupan penelitian bermaksud untuk mendapatkan informasi apakah ada hubungan antara tindakan mengemudi agresif dengan faktor personal sebagai pemicu terhadap kecelakaan yang terjadi. Populasi penelitian adalah deliveryman dan salesman di Sales Center PT X wilayah Bawen, Semarang Barat dan Semarang Timur. Jumlah responden 35 orang diambil secara acak. Kuesioner berisi kegiatan mengemudi agresif dan pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, stres, dan motivasi pengemudi. Analisis data menggunakan analisis bivariat Kendall- τ untuk mengetahui dua sampel berhubungan dengan taraf signifikan nilai $p < 0,05$. Hasil uji statistik tersebut didapatkan nilai signifikansi hubungan antara tindakan mengemudi agresif dan variabel kemampuan dengan nilai $p = 0,001$; variabel pengetahuan dengan nilai $p = 0,000$; variabel keterampilan dengan nilai $p = 0,030$; variabel stres dengan nilai $p = 0,037$; variabel motivasi dengan nilai $p = 0,001$ (semua nilai $p > 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara kemampuan, pengetahuan, keterampilan, stres, dan motivasi dengan tindakan mengemudi agresif pada pengemudi truk pengangkut produk di Sales Center PT X.

Kata Kunci: tindakan mengemudi agresif, faktor personal, kecelakaan lalu lintas

